



PENGARUH HEALING TOUCH MENGURANGI GEJALA NYERI, MUAL DAN MUNTAH PADA PASIEN KANKER: *LITERATUR REVIEW*

Astuti, Elly Lilianty Sjatar, Ariyanti Saleh

Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus
Tamalanrea Km.10 Makassar 90245 Indonesia

*ns.astuti86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh pengetahuan atau penemuan baru dan pembuktian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada, sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas yang dihasilkan dari intervensi *Healing Touch* untuk mengurangi gejala nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker. Penelitian ini merupakan desain *literatur review*. Proses pencarian artikel dilakukan antara tahun 2011-2022 menggunakan *database* dari *PubMed*, *Ebscohost*, dan *Cochrane Library*. Berdasarkan pencarian *database* terdapat 7 artikel yaitu 5 artikel *Randomized Control Trials* dan 2 artikel *Cohort study* yang memenuhi kriteria inklusi. Sebanyak 520 total artikel dari 3 *database* pencarian, didapatkan 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diidentifikasi, ditemukan intervensi *healing touch* dapat mengurangi nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker. Selain itu dapat mengurangi kelelahan, cemas, stres serta dapat meningkatkan *self-efficacy* dan kualitas hidup (QOL) pasien kanker. Beberapa penelitian berbasis bukti menunjukkan bahwa intervensi *healing touch* dapat mengurangi gejala-gejala yang dirasakan pada pasien kanker.

Kata kunci: *healing touch*; kanker; mual; nyeri

FFECT OF HEALING TOUCH REDUCE SYMPTOMS OF PAIN NAUSEA AND VOMITING IN CANCER PATIENTS: LITERATUR REVIEW

ABSTRACT

This research is important to do in order to gain new knowledge or discoveries and prove the truth of existing knowledge, as additional information for further research. This study aims to evaluate the effectiveness of the Healing Touch intervention to reduce symptoms of pain, nausea and vomiting in cancer patients. This study is a literature review design. The article search process was carried out between 2011-2022 using databases from PubMed, Ebscohost, and the Cochrane Library. Based on a database search, there were 7 articles, namely 5 Randomized Control Trials articles and 2 Cohort study articles that met the inclusion criteria. A total of 520 articles from 3 search databases, 7 articles that met the inclusion criteria were then identified, it was found that the healing touch intervention can reduce pain, nausea and vomiting in cancer patients. In addition, it can reduce fatigue, anxiety, stress and can increase self-efficacy and quality of life (QOL) of cancer patients. Several evidence-based studies have shown that healing touch interventions can reduce symptoms experienced by cancer patients.

Keywords: cancer; healing touch; nausea; pain

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang dapat menyerang seluruh bagian tubuh. Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh perubahan atau mutasi genetik pada sel yang membuat sel menjadi abnormal (Maher & Mcconnell, 2011). Kanker juga menjadi penyebab utama kematian manusia di dunia dengan beban ekonomi yang serius (Wu et al., 2019). Jumlah penderita kanker di dunia pada tahun 2020 mencapai 19,3 juta kasus dengan angka kematian sampai 10 juta jiwa,

angka ini meningkat dibanding tahun 2018 yang mencatat ada 18,1 juta kasus dengan jumlah kematian 9,6 juta jiwa (Mcneely et al., 2018). Berdasarkan *International Agency for Research on Cancer* (IARC), badan internasional untuk penelitian kanker bentukan badan kesehatan dunia (WHO), memperkirakan jumlah penderita kanker di dunia akan terus naik hingga 30,2 juta kasus pada tahun 2040 (Cree et al., 2021). Dari 19,3 juta kasus kanker di dunia, penyakit yang paling banyak diderita adalah kanker payudara sebanyak 11,7%, kemudian kanker paru 11,4%, kanker usus besar atau rektum 10%, kanker prostat 7,3%, kanker perut 5,6%, kanker hati 4,7%, kanker leher rahim 3,1%, dan kanker lainnya 46% (Wu et al., 2019). Serangan kanker yang masif ini membuat WHO memprediksi kanker bakal menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia pada akhir abad ini dan menjadi penghalang terbesar bagi manusia untuk meningkatkan angka harapan hidup (Ingrand et al., 2020).

Jika tidak segera dilakukan penanganan, kanker akan merusak sel serta jaringan dan organ sehat di dalam tubuh (Tabatabaee et al., 2016b). Sel-sel kanker dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga dapat menyebabkan kematian (Wu et al., 2019). Penyebaran sel yang tidak terkendali ini dapat mengganggu fungsi kerja organ-organ tubuh (Gentile et al., 2018). Komplikasi yang mungkin terjadi akibat kanker adalah rasa sakit yang parah ketika kanker sudah menyebar ke saraf, tulang, atau otot (Guimaraes et al., 2014). Jika sel kanker telah menyebar (metastasis), maka tanda dan gejala dapat muncul pada bagian tubuh pasien kanker yang umumnya adalah demam ringan, kelelahan sepanjang waktu, atau penurunan berat badan yang progresif tanpa sebab nyata (Caterino et al., 2019). Oleh karena itu, keberadaan sel kanker di dalam tubuh penting untuk dideteksi sedini mungkin guna mencegah terjadinya gangguan kesehatan serius (Wang et al., 2019)

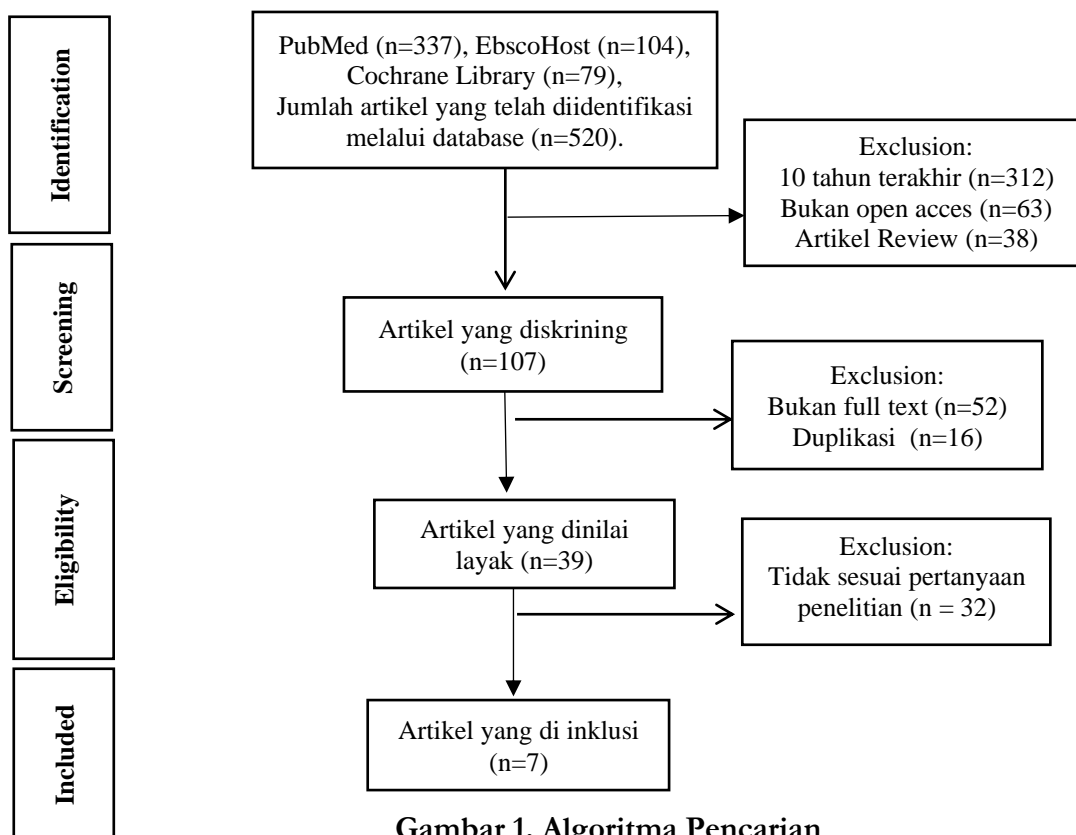
Mengingat tingginya prevalensi nyeri pada kanker dan kegagalan sebagian besar intervensi dalam menghilangkan rasa sakit, metode yang lebih efektif masih harus diteliti (Tabatabaee et al., 2016a). Intervensi yang digunakan untuk menghilangkan rasa sakit meliputi tiga kategori utama intervensi invasif, intervensi non-invasif dan terapi obat (Sadik et al., 2014). Rata-rata nyeri kanker pada 70% kasus tidak cukup berkurang dengan intervensi medis serta adanya efek samping yang serius dari obat antiemetik pada sebagian besar pasien, sehingga modalitas komplementer dan pengobatan alternatif merupakan salah satu langkah dasar dan aman untuk pasien kanker (Vanaki et al., 2016). Intervensi *healing touch* merupakan salah satu bagian dari modalitas terapi pengobatan pada pasien kanker, akan tetapi, hasilnya masih menjadi perdebatan terkait dengan manfaat, cara penerapan, serta hasil terapinya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih dalam efektifitas yang dapat dihasilkan dari intervensi *healing touch* pada pasien kanker. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh pengetahuan atau penemuan baru dan pembuktian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada, sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi efektifitas yang dihasilkan dari intervensi *Healing Touch* dalam mengurangi gejala nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker.

METODE

Dalam *review* ini kami menggunakan desain *literature review*. *Literature review* ini dimulai dengan melakukan pencarian awal yaitu topik kemudian dilanjutkan dengan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci *Ten Simple Rules for Writing a Literature Review* (Pautasso, 2013). Penyusunan pertanyaan artikel menggunakan PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes*) (Eriksen & Frandsen, 2018). Adapun PICO dalam studi ini adalah P: pasien dengan indikasi *Cancer*, I: *healing touch* OR *touch therapy*, O: mengurangi gejala nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker. Untuk kriteria inklusi pada artikel review : (1) mencakup

intervensi healing touch (terapi sentuhan). (2) diterapkan pada pasien *Cancer*, (3) jenis penelitian *Randomized Controlled Trial (RCT)* dan *Cohort study* (4) efektivitas healing touch (terapi sentuhan) sebagai outcome utama (5) dipublikasikan sejak tahun 2011-2022, sedangkan kriteria eksklusi jika artikel hanya membahas judul dan abstrak, serta artikel dalam bentuk komentar. Artikel yang didapatkan kemudian difilter, setelah itu diidentifikasi sesuai dengan kriteria inklusi. Adapun pertanyaan penelitian dalam artikel ini adalah apakah ada efektivitas yang dihasilkan dari *healing touch* pada pengurangan gejala nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker.

Informasi pencarian artikel diperoleh dari *database* Internasional meliputi *PubMed*, *EbscoHost*, dan *Cochrane Library*, dengan rentang waktu 2011-2022 (10 Tahun). Kombinasi keyword yang digunakan yaitu (*Cancer*) AND (*healing touch*) OR (*touch therapy*) AND (*pain*) AND (*nausea*) OR (*vomiting*). Artikel yang diidentifikasi dari pencarian database *Pubmed* (n=337), *EbscoHost* (n=104), dan *Cochrane Library* (n=79), sebanyak 520 artikel yang dikumpulkan. Hasil skrining (n=107), bukan *full text* (n=52), duplikasi (n=16). Artikel yang layak (n=39), tidak sesuai pertanyaan penelitian (n=32). Artikel yang di inklusi (n=7) dengan kriteria sebagai berikut: (1) partisipan adalah pasien dengan indikasi Kanker, (2) hasil utama yang dinilai adalah efektivitas *healing touch* dan *touch therapy* (3) artikel dengan desain RCT (*Randomized Control Trial*) dan *Cohort Study*. Hasil analisa hanya 7 artikel intervensi yang memenuhi kriteria (Gambar I).



Gambar 1. Algoritma Pencarian

Berdasarkan hasil pencarian literatur Ada 7 artikel yang diinklusi yang merupakan penelitian dengan desain RCT (*Randomized Control Trial*) dan *Cohort Study*, dengan total sampel (n=1.714), yang berasal dari Iran (3), Thailand (1), Perancis (1), Florida (1), dan USA (1). Dari penelitian tersebut, sebagian artikel telah menjelaskan tujuan penelitian, pengacakan sampel, homogenitas sampel, dan dapat diterapkan dipopulasi lokal.

Tabel 1.
Ringkasan Studi dan Hasil Studi

No	Judul, Author, Negara	Desain penelitian	Tujuan dan Metode	Intervensi dan hasil
1	Touch, Caring, and Cancer: Randomized controlled trial of a multimedia caregiver education program (Collinge et al., 2013) USA	Randomized controlled trial	<p>Tujuan: mengevaluasi hasil dari program instruksional multimedia untuk pengasuh keluarga dalam teknik berbasis sentuhan sederhana untuk memberikan kenyamanan kepada pasien kanker di rumah</p> <p>Metode;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode DVD multibahasa 78 menit dan manual 66 halaman diproduksi untuk instruksi berbasis rumah. • Konten membahas sikap dan komunikasi tentang sentuhan pada kanker, respon psikologis untuk memberi dan menerima sentuhan, tindakan pencegahan keamanan, teknik sentuhan untuk kenyamanan dan relaksasi, akupresur untuk gejala terkait kanker tertentu, serta cara mempraktikannya di rumah. • Materi diproduksi dalam versi bahasa Inggris, Spanyol, dan Cina. • Sampel multietnis berbasis komunitas dari 97 pasien dewasa/pengasuh diacak ke kelompok eksperimental (sentuhan) atau kontrol perhatian (membaca) selama 4 minggu. • Pasangan menerima program dan instruksi untuk berlatih setidaknya 3 kali/minggu, sementara pengasuh dikelompokkan kontrol tetap dengan frekuensi yang sama. • Instrumen laporan menilai perubahan dalam keparahan gejala, kualitas hidup, stres 	<p>Intervensi: pasangan diberikan rekaman video DVD berdurasi 78 menit, berupa tindakan pencegahan keselamatan melalui sentuhan pada pasien kanker, komunikasi, dan kerangka berpikir, pemusatan, kenyamanan dan relaksasi (kepala, leher, bahu, punggung, kaki, dan tangan), dan akupresur untuk nyeri, kecemasan, dan mual dikombinasikan dengan sedikit sentuhan pijatan.</p> <p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan yang signifikan pada semua gejala terjadi pada pasien 2 aktivitas: pengurangan 12-28% setelah membaca vs 29-44% setelah sentuhan penyembuhan. • Keuntungan yang signifikan dalam kepercayaan diri, kenyamanan, dan <i>self-efficacy</i> menggunakan sentuhan dan pijat sebagai bentuk pengasuhan. • Kesimpulan Instruksi multimedia dalam metode sentuhan dapat menawarkan anggota keluarga sebagai sarana yang tepat untuk meningkatkan <i>self-efficacy</i> dan kepuasan dalam perawatan dalam mengurangi rasa sakit pasien, stres, dan gejala lainnya
2	A randomized placebo-controlled pilot study of the impact of healing touch on fatigue in breast cancer patients undergoing radiation therapy (Fitzhenry et al., 2014) Thailand	Randomized controlled trial	<p>Tujuan: menyelidiki pengaruh sentuhan penyembuhan (HT) pada kelelahan pada pasien kanker payudara yang menjalani terapi radiasi (RT).</p> <p>Metode;</p> <ul style="list-style-type: none"> • kelompok perlakuan diobati dengan HT, sedangkan kelompok kontrol mengalami terapi buatan. • Partisipan adalah pasien kanker payudara yang diobati dengan lumpektomi atau mastektomi, berusia 21 hingga 75 tahun dengan skor Eastern Cooperative Oncology Group (ECOG) 0 hingga 2. • Intervensi adalah 1 sesi 45 menit HT atau terapi buatan seminggu sekali selama RT. • Ukuran hasil termasuk kelelahan, kualitas hidup (QOL), dan kecemasan / depresi. 	<p>Intervensi : <i>healing touch</i> (HT)</p> <p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 70 pasien, 41 menyelesaikan studi. • Pada penyelesaian, peserta HT cenderung melaporkan tingkat kelelahan yang lebih rendah, signifikan secara statistik untuk gangguan ($p=0,010$) dan kelelahan biasa ($p=0,024$). • Kelompok HT cenderung melaporkan pengurangan kelelahan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol (Cohen's $d=0,30-0,49$ vs $0,06-0,18$, masing-masing). • Kesimpulan : Pendaftaran dan retensi kami menunjukkan bahwa HT intervensi yang tepat pada wanita selama kemoterapi

No	Judul, Author, Negara	Desain penelitian	Tujuan dan Metode	Intervensi dan hasil
3	Investigating the effect of therapeutic touch on the intensity of acute chemotherapy-induced vomiting in breast cancer women under chemotherapy (Matourypour et al., 2016) Iran	Randomized controlled trial	Tujuan: untuk menyelidiki pengaruh sentuhan terapeutik pada intensitas mual dan muntah akut akibat kemoterapi pada pasien ini Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Subyek dibagi menjadi tiga kelompok kontrol, plasebo, dan intervensi. • Intervensi terapi sentuhan diterapkan pada setiap pasien sekali selama 20 menit pada aura (medan energi manusia) yang berfokus pada chakra matahari. • Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner demografi dan skala intensitas muntah akut. 	Intervensi : terapi sentuhan Hasil : <ul style="list-style-type: none"> • Ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok setelah intervensi ($p < 0,0001$). • Perbandingan berpasangan antara kelompok menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada mual dan muntah secara statistik antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dan antara kelompok kontrol dan kelompok plasebo ($p < 0,0001$). • Kesimpulan: Terapi sentuhan efektif menurunkan mual dan muntah pada kelompok intervensi
4	Effect of Therapeutic Touch on Pain Related Parameters in Patients with Cancer: A Randomized Clinical Trial (Tabatabaee et al., 2016a) Iran	Randomized controlled trial	Tujuan; untuk mengevaluasi pengaruh sentuhan terapeutik (TT) pada parameter terkait nyeri pada pasien kanker Metode: <ul style="list-style-type: none"> • 90 pasien laki-laki dirujuk ke Rumah Sakit Spesialis Onkologi di Mashhad, dipilih dan secara acak dibagi menjadi tiga kelompok intervensi, plasebo, dan kontrol. • Intervensi terdiri dari TT dalam 7 sesi selama 4 minggu. • Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner demografi bersama dengan inventarisasi nyeri Singkat, yang kemudian dianalisis dan dibandingkan menggunakan tes Kruskal-Wallis dan Mann-Whitney 	Intervensi : touch therapy Hasil : <ul style="list-style-type: none"> • membandingkan skor parameter skala nyeri di tiga kelompok, tidak ada perbedaan yang signifikan pada awal sesi pertama. • perbedaan yang signifikan pada nyeri diamati di akhir sesi TT antara ketiga kelompok ($p = 0,001$) • perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok intervensi dan plasebo serta antara dua kelompok intervensi dan kontrol. • penelitian menunjukkan bahwa TT memiliki dampak positif pada manajemen positif parameter terkait nyeri pada pasien kanker.
5	Therapeutic touch for nausea in breast cancer patients receiving chemotherapy: Composing a treatment (Vanaki et al., 2016). Iran	Randomized controlled trial	Tujuan: mendapatkan deskripsi tentang bagaimana Touch therapy digunakan pada pasien kanker, memberikan dasar untuk penggunaan sistematis dan evaluasi TT dengan pasien Metode: <ul style="list-style-type: none"> • 108 pasien diperiksa dengan sampling intensional dan alokasi acak dalam 3 kelompok (kontrol, plasebo dan intervensi) • Intervensi yang digunakan adalah terapi sentuhan, skala analog visual (VAS) untuk intensitas mual, daftar periksa untuk durasi dan waktu mual pada pagi, siang, siang dan malam pada fase akut. • Data dianalisis dengan Kruskal Wallis, 2 dan analisis varians (ANOVA). 	Intervensi : Touch therapy Hasil : <ul style="list-style-type: none"> • Durasi, frekuensi dan intensitas mual secara signifikan lebih rendah pada kelompok uji ($p < 0,001$, $p < 0,001$ dan $p < 0,001$). • Durasi rata-rata intervensi (seluruh proses) adalah 21,38 menit. • TT efektif terhadap durasi, waktu dan intensitas mual

No	Judul, Author, Negara	Desain penelitian	Tujuan dan Metode	Intervensi dan hasil
6	Cancer Pain Relief after Healing Touch and Massage (Gentile et al., 2018) Florida	Cohort study	<p>Tujuan: Untuk mengetahui dan membandingkan efektivitas terapi Healing Touch (HT) dan Oncology Massage (OM) pada nyeri pasien kanker.</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pretest/post-test, observasional, studi retrospektif. • Subyek: n = 572 pasien rawat jalan kanker. • Intervensi: Pasien melaporkan nyeri sebelum dan setelah menerima satu sesi HT atau OM dari praktisi bersertifikat. • Ukuran hasil: Skor nyeri dari 0 = tidak ada nyeri sampai 10 = kemungkinan nyeri yang paling buruk. 	<p>Intervensi : <i>Healing touch</i></p> <p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik HT ($p < 0,01$) dan OM ($p < 0,01$) secara signifikan mengurangi rasa sakit. • Tingkat perbaikan nyeri yang signifikan secara klinis 0,68 HT dan 0,71 OM. • Untuk pasien dengan nyeri praterapi yang parah, OM tidak lebih efektif dalam menghasilkan pengurangan nyeri yang signifikan secara klinis ($p=0,236$). • Namun, nyeri segera menurun pada pasien dengan intervensi HT dibandingkan dengan OM.
7	Healing touch in radiation therapy: Is the benefit tangible? (Guy et al., 2017) Perancis	Cohort studi	<p>Tujuan: untuk mengidentifikasi penyembuhan sentuhan biofield pada pasien terapi radiasi, dan untuk menilai kemungkinan manfaat objektif dan subjektif</p> <p>Metode;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua pasien kanker payudara atau prostat yang menjalani radioterapi kuratif (n=806). • Prosedur konsultasi penyembuhan sentuhan, frekuensi, dan remunerasi dikumpulkan. • Evaluasi diri pasien terhadap dampak penyembuh terhadap toleransi pengobatan dilaporkan. • Toleransi (kelelahan, nyeri) dinilai melalui skala analogis visual (0 sampai 10). • Konsumsi analgesik dievaluasi. 	<p>Intervensi : <i>Healing touch</i></p> <p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri dan konsumsi analgesik menurun pada setiap kelompok, karena sebagian besar pasien memiliki VAS dan tidak menggunakan analgesik. • Kelelahan sedang pada wanita (4,7 dan 4,3) dan rendah pada pria (2,9 dan 2,2). • Ada manfaat dari HT pada pasien kanker yang mendapatkan terapi radiasi.

Catatan ; HT (*Healing touch*), TT (*Touch therapy*), ECOG (*eastern cooperative oncology group*), RT (*radiasi therapy*), OM (*Oncology Massage*), VAS (*Visual analog scale*).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian memaparkan bahwa dari tujuh artikel (5 artikel RCT dan 2 artikel Cohort study) yang dilakukan literatur review, seluruh studi melaporkan bahwa intervensi sentuhan penyembuhan (*healing touch*) efektif mengurangi nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker. Setelah 4 minggu intervensi terjadi penurunan gejala stres dan mual melalui pijat sederhana dengan metode sentuhan berbasis perawatan suportif yang diterapkan di rumah dapat meningkatkan *self-efficacy* dan kepuasan dalam pemberian perawatan, dimana anggota keluarga dapat belajar dengan aman menerapkan metode sederhana yang meningkatkan kenyamanan pasien dan mengurangi penderitaan (Collinge et al., 2013). Studi lain pada pasien kanker payudara yang dilakukan 1 kali selama 45 menit, hasil studi pada kelompok intervensi HT melaporkan pengurangan kelelahan yang lebih besar secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol (Fitzhenry et al., 2014). Studi selanjutnya terapi sentuhan menurunkan gejala mual dan muntah secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol

setelah kemoterapi, terapi sentuhan sebagai pengobatan komplementer efektif mengurangi gejala (Matourypour et al., 2016).

Lebih lanjut hasil studi lain menunjukkan bahwa *Touch therapy* secara signifikan lebih efektif pada parameter nyeri di kelompok interensi daripada pada kelompok plasebo dan kontrol terapi alternatif komplementer TT efektif meredakan gejala, mengubah atau menghilangkan faktor-faktor yang berkontribusi, dan mengembalikan keseimbangan tubuh, serta efektif dalam pengelolaan fungsi fisik, nyeri, kecemasan, mual dan muntah pada pasien kanker (Tabatabaee et al., 2016a). Selain itu, *touch therapy* juga dapat mengurangi gejala stres, kecemasan, dan rasa sakit, serta memiliki efek positif pada sistem kardiovaskular dan kekebalan penelitian ini dapat digunakan selain pada pasien dengan gangguan onkologin (Vanaki et al., 2016).

Pada *Healing Touch* dan *Oncology Massage* signifikan mencapai perbaikan nyeri segera setelah satu sesi terapi, sentuhan ringan dan modifikasi bebas dari HT dianggap lebih nyaman daripada manipulasi otot langsung *Oncology Massage*. Pengobatan integratif ini juga mengurangi penggunaan analgesik nonopioid pada pasien kanker sehingga dapat mengurangi biaya perawatan (Gentile et al., 2018). Manfaat subjektif dari sentuhan penyembuhan *biofield*, 84% pasien memiliki pendapat yang baik atau sangat baik tentang dampak sentuhan penyembuhan pada toleransi terapi radiasi, hasil studi memaparkan sentuhan penyembuhan dapat mengurangi kelelahan pada pasien kanker (Guy et al., 2017).

Healing touch atau *Touch therapy* adalah salah satu terapi komplementer yang aman. Modalitas terapi ini berpusat pada pasien dimana pikiran dan tubuh dilibatkan untuk energi penyembuhan (Anderson et al., 2015). *Healing touch* juga merupakan pengobatan komplementer dengan biaya rendah dan non-invasif yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, tidak memiliki kontraindikasi dan hanya membutuhkan sepasang tangan (Vanaki et al., 2016). *Healing Touch* dipercaya dapat memulihkan, memberi energi, dan menyeimbangkan gangguan medan energi (Anderson & Taylor, 2011). *Healing Touch* dapat meningkatkan relaksasi, mengurangi kecemasan dan stres, serta memperbaiki suasana hati (Mangione et al., 2017). *Healing touch* juga mampu mengurangi rasa sakit melalui berbagai prosedur seperti berdoa, manipulasi fisik, dan sentuhan tangan (Gras et al., 2019). Dari tujuh studi memaparkan ada pengaruh positif *healing touch* dalam mengurangi gejala nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker

Hal demikian didukung dengan penelitian yang melaporkan bahwa *healing touch* secara signifikan mengurangi gejala nyeri, mual, dan cemas (Anderson et al., 2015), *touch therapy* selama 6 minggu, 88% pengasuh mengamati bahwa tingkat kenyamanan dan relaksasi pasien mereka meningkat setelah sesi terapi (Özcan Yüce & Taşcı, 2021). Menurut (Tabatabaee et al., 2016b) intervensi *Touch Therapy* dapat menurunkan rasa sakit, mual, dan kecemasan, karena terapi tersebut dipercaya sentuhan energinya dapat digunakan untuk memperbaiki berbagai gejala pada pasien kanker. Selanjutnya, terapi sentuhan *biofield* dan *Relaksasi therapy* keduanya terbukti mengurangi respons stres neuroendokrin, mengurangi tekanan, dan menormalkan fungsi kekebalan (Lu et al., 2016). Lebih lanjut *Healing Touch* (HT) adalah terapi energi yang telah terbukti menurunkan stres, nyeri, mual dan muntah serta kelelahan pada pasien onkologi (Wong et al., 2013). Selain itu, *Touch therapy* sangat disarankan untuk digunakan oleh penyedia layanan kesehatan sebagai metode pelengkap untuk mengelola nyeri dan parameternya (Tabatabaee et al., 2016a).

Hasil tinjauan kami, berdasarkan bukti yang ada bahwa intervensi *healing touch* dapat mengurangi gejala nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker. Dari hasil studi intervensi *healing touch* merupakan modalitas pengobatan yang dapat mengurangi nyeri, mual dan

muntah. Akan tetapi, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam menilai efektivitas dan keberhasilan modalitas terapi *healing touch*, informasi terbaru dari penelitian *healing touch* sangat bermanfaat sebagai tambahan ilmu yang dapat digunakan untuk perbaikan riset klinis.

SIMPULAN

Pada tinjauan literatur ini, kami menyimpulkan dari beberapa penelitian berdasarkan *evidence base* yang membuktikan bahwa intervensi *healing touch* merupakan modalitas terapi yang dapat memberikan efektivitas pada pengobatan kanker yaitu dengan mengurangi nyeri, mual dan muntah serta mencegah metastasis stadium lanjut kanker, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. G., Suchicital, L., Lang, M., Kukic, A., Mangione, L., Swengros, D., Fabian, J., & Friesen, M. A. (2015). The effects of healing touch on pain, nausea, and anxiety following bariatric surgery: A pilot study. *Explore: The Journal of Science and Healing*, 11(3), 208–216. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2015.02.006>
- Anderson, J. G., & Taylor, A. G. (2011). Effects of Healing Touch in Clinical Practice. *Journal of Holistic Nursing*, 29(3), 221–228. <https://doi.org/10.1177/0898010110393353>
- Caterino, J. M., Adler, D., Durham, D. D., Yeung, S. C. J., Hudson, M. F., Bastani, A., Bernstein, S. L., Baugh, C. W., Coyne, C. J., Grudzen, C. R., Henning, D. J., Klotz, A., Madsen, T. E., Pallin, D. J., Reyes-Gibby, C. C., Rico, J. F., Ryan, R. J., Shapiro, N. I., Swor, R., ... Lyman, G. H. (2019). Analysis of Diagnoses, Symptoms, Medications, and Admissions Among Patients With Cancer Presenting to Emergency Departments. *JAMA Network Open*, 2(3), e190979. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2019.0979>
- Collinge, W., Kahn, J., Walton, T., Kozak, L., Bauer-Wu, S., Fletcher, K., Yarnold, P., & Soltysik, R. (2013). Touch, Caring, and Cancer: Randomized controlled trial of a multimedia caregiver education program. *Supportive Care in Cancer*, 21(5), 1405–1414. <https://doi.org/10.1007/s00520-012-1682-6>
- Cree, I. A., Indave Ruiz, B. I., Zavadil, J., McKay, J., Olivier, M., Kozlakidis, Z., Lazar, A. J., Hyde, C., Holdenrieder, S., Hastings, R., Rajpoot, N., de la Fouchardiere, A., Rous, B., Zenklusen, J. C., Normanno, N., & Schilsky, R. L. (2021). The International Collaboration for Cancer Classification and Research. *International Journal of Cancer*, 148(3), 560–571. <https://doi.org/10.1002/ijc.33260>
- Eriksen, M. B., & Frandsen, T. F. (2018). The impact of PICO as a search strategy tool on literature search quality: A systematic review. *Journal of the Medical Library Association*, 106(4), 420–431. <https://jmla.pitt.edu/ojs/jmla/article/view/345/726>
- Fitzhenry, F., Wells, N., Slater, V., Dietrich, M. S., Wisawatapnimit, P., & Chakravarthy, A. B. (2014). A randomized placebo-controlled pilot study of the impact of healing touch on fatigue in breast cancer patients undergoing radiation therapy. *Integrative Cancer Therapies*, 13(2), 105–113. <https://doi.org/10.1177/1534735413503545>
- Gentile, D., Boselli, D., O'Neill, G., Yaguda, S., Bailey-Dorton, C., & Eaton, T. A. (2018). Cancer Pain Relief after Healing Touch and Massage. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 24(9–10), 968–973. <https://doi.org/10.1089/acm.2018.0192>
- Gras, M., Vallard, A., Brosse, C., Beneton, A., Sotton, S., Guyotat, D., Fournel, P., Daguinet,

- E., Magné, N., & Morisson, S. (2019). Use of Complementary and Alternative Medicines among Cancer Patients: A Single-Center Study. *Oncology (Switzerland)*, 97(1), 18–25. <https://doi.org/10.1159/000499629>
- Guimaraes, M. D., Bitencourt, A. G. V., Marchiori, E., Chojniak, R., Gross, J. L., & Kundra, V. (2014). Imaging acute complications in cancer patients: What should be evaluated in the emergency setting? *Cancer Imaging*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/1470-7330-14-18>
- Guy, J. B., Bard-Reboul, S., Trone, J. C., Vallard, A., Espenel, S., Langrand-Escure, J., Hamrouni, A., Mrad, M. Ben, Morisson, S., Michaud, P., Magné, N., & Rancoule, C. (2017). Healing touch in radiation therapy: Is the benefit tangible? *Oncotarget*, 8(46), 81485–81491. <https://doi.org/10.18632/oncotarget.20594>
- Ingrand, I., Chavant, F., Defosse, G., Lafay-chebassier, C., Ferru, A., & Ingrand, P. (2020). *Serious adverse effects occurring after chemotherapy : A general cancer registry-based incidence survey. May 2019*, 711–722. <https://doi.org/10.1111/bcp.14159>
- Lu, D. F., Hart, L. K., Lutgendorf, S. K., Oh, H., & Silverman, M. (2016). Effects of healing touch and relaxation therapy on adult patients undergoing hematopoietic stem cell transplant: A feasibility pilot study. *Cancer Nursing*, 39(3), E1–E11. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000272>
- Maher, J., & Mcconnell, H. (2011). New pathways of care for cancer survivors : adding the numbers. *British Journal of Cancer*, 105(S1), S5–S10. <https://doi.org/10.1038/bjc.2011.417>
- Mangione, L., Swengros, D., & Anderson, J. G. (2017). Mental Health Wellness and Biofield Therapies: An Integrative Review. *Issues in Mental Health Nursing*, 38(11), 930–944. <https://doi.org/10.1080/01612840.2017.1364808>
- Matourypour, P., Vanaki, Z., Zare, Z., Mehrzad, V., Dehghan, M., & Ranjbaran, M. (2016). Investigating the effect of therapeutic touch on the intensity of acute chemotherapy-induced vomiting in breast cancer women under chemotherapy. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 21(3), 255–260. <https://doi.org/10.4103/1735-9066.180373>
- Mcneely, E., Mordukhovich, I., Staffa, S., Tideman, S., Gale, S., & Coull, B. (2018). *Cancer prevalence among flight attendants compared to the general population*. 1–9.
- Özcan Yüce, U., & Taşçı, S. (2021). Effect of Reiki on the stress level of caregivers of patients with cancer: Qualitative and single-blind randomized controlled trial. *Complementary Therapies in Medicine*, 58. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2021.102708>
- Pautasso, M. (2013). Ten Simple Rules for Writing a Literature Review. *PLoS Computational Biology*, 9(7), 7–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1003149>
- Sadik, M., Ozlem, K., Huseyin, M., AliAyberk, B., Ahmet, S., & Ozgur, O. (2014). Attributes of cancer patients admitted to the emergency department in one year. *World Journal of Emergency Medicine*, 5(2), 85. <https://doi.org/10.5847/wjem.j.issn.1920-8642.2014.02.001>
- Tabatabaee, A., Tafreshi, M., Rassouli, M., Aledavood, S., AlaviMajd, H., & Farahmand, and.

- (2016a). Effect of Therapeutic Touch on Pain Related Parameters in Patients with Cancer: a Randomized Clinical Trial. *Materia Socio Medica*, 28(3), 220. <https://doi.org/10.5455/msm.2016.28.220-223>
- Tabatabaee, A., Tafreshi, M. Z., Rassouli, M., Aledavood, S. A., AlaviMajd, H., & Farahmand, S. K. (2016b). Effect of Therapeutic Touch in Patients with Cancer: a Literature Review. *Medical Archives (Sarajevo, Bosnia and Herzegovina)*, 70(2), 142–147. <https://doi.org/10.5455/medarh.2016.70.142-147>
- Vanaki, Z., Matourypour, P., Gholami, R., Zare, Z., Mehrzad, V., & Dehghan, M. (2016). Therapeutic touch for nausea in breast cancer patients receiving chemotherapy: Composing a treatment. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 22(2016), 64–68. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2015.12.004>
- Wang, Y., Li, J., Que, J. S. J., Julia, J. L., Janni, M. L., Ravindran, A. V, Qiao, W. C. Y., Shi, J., Lu, L., Bao, Y., & Lu, L. (2019). Depression and anxiety in relation to cancer incidence and mortality : a systematic review and meta-analysis of cohort studies. *Molecular Psychiatry*. <https://doi.org/10.1038/s41380-019-0595-x>
- Wong, J., Ghiasuddin, A., Kimata, C., Patelesio, B., & Siu, A. (2013). The impact of healing touch on pediatric oncology patients. *Integrative Cancer Therapies*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.1177/1534735412446864>
- Wu, C., Li, M., Meng, H., Liu, Y., Niu, W., Zhou, Y., & Zhou, M. (2019). *Analysis of status and countermeasures of cancer incidence and mortality in China*. 1–8.